

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

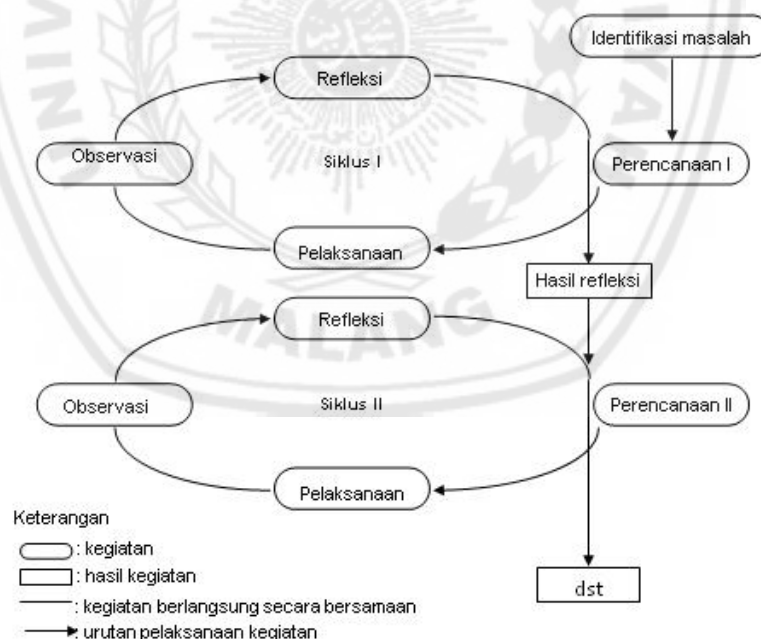
##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas menurut Suharsimi Arikunto, dkk. (2010: 130) merupakan gabungan kata penelitian, tindakan, dan kelas. Penelitian merupakan kegiatan mencermati suatu objek, tindakan merupakan suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, sedangkan kelas adalah sekelompok peserta didik yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru. Dari penjelasan di atas, Suharsimi mengungkapkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas. Penelitian tindakan kelas sebagai suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara lebih berkualitas, sehingga peserta didik dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Penelitian Tindakan Kelas bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah. Penelitian Tindakan Kelas akan mendorong para guru untuk memikirkan apa yang telah dilakukan sehari-hari dalam menjalankan tugasnya. Guru akan kritis terhadap apa yang telah dilakukan tanpa tergantung pada teori-teori yang muluk dan bersifat

universal yang ditemukan oleh para peneliti yang seringkali tidak sesuai dengan situasi dan kondisi kelas yang sebenarnya.

Proses pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini didesain model dari Kemmis & Mc. Taggart yang terdiri dari empat komponen yaitu *planning* (perencanaan), *acting* (tindakan), *observing* (pengamatan), dan *reflecting* (refleksi). Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas harus sesuai dengan alur. Apabila satu siklus belum mampu meningkatkan pemahaman siswa maka akan di refleksi kebutuhan untuk siklus yang selanjutnya. Siklus tersebut berlangsung seterusnya hingga terjadi adanya peningkatan pemahaman kosakata bahasa Inggris pada peserta didik. Peneliti selama penelitian akan membatasi sebanyak 2 siklus PTK. Secara sederhana alur Penelitian Tindakan Kelas dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 3.1 Siklus PTK menurut Kemmis dan mc Taggart**  
(Sumber: Mulyasa, 2010:73)

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan dasar pemikiran secara menyeluruh dan sesuai konteks melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti

sebagai instrument kunci dan tidak memberikan tindakan atau perlakuan , peneliti hanya memaparkan kondisi di lapangan.

## **B. Kehadiran dan Peran Peneliti**

Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang bersifat kolaboratif. Selama penelitian berlangsung, peneliti berperan sebagai pengamat penelitian. Pengamat hanya melakukan observasi dari penerapan metode pembelajaran *outdoor study* yang dilakukan oleh guru. Pengamat tidak memberi perlakuan sama sekali terhadap peserta didik. Pengamat melakukan observasi secara cermat dan mencatat semua hasil yang diperoleh selama pengamatan. Hasil yang diperoleh juga berasal dari hasil belajar peserta didik setelah melakukan kegiatan *outdoor* dan pengamat menganalisis data tersebut dan membuat kesimpulan terkait pemahaman kosa kata bahasa inggris peserta didik melalui metode *outdoor study* tersebut mengalami peningkatan atau tidak. Peneliti dan guru saling berdiskusi terkait refleksi proses pembelajaran yang telah dilakukan.

## **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **a. Tempat Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN Tlogomas 1 Malang yang beralamatkan di Jalan Raya Tlogomas VIII/ 4 Kecamatan Lowokwaru Malang.

### **b. Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018 pada Februari 2018 – Maret 2018.

#### **D. Subjek Penelitian**

Dalam penelitian tindakan kelas ini yang menjadi subjek adalah kelas 3 yang berjumlah 20 siswa yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan.

#### **E. Data dan Sumber Data**

Data yang didapatkan peneliti berasal dari hasil catatan lapangan selama proses observasi awal yang telah dilakukan. Hasil tersebut diperoleh dari pengamatan selama proses pembelajaran peserta didik di dalam kelas. Data yang didapatkan bersifat obyektif yang dilakukan peneliti. Sumber data yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SDN Tlogomas 1 Malang yang berjumlah 20 orang yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah pemahaman kosa kata bahasa Inggris peserta didik setelah mengerjakan soal dari kegiatan pembelajaran *outdoor* serta pengamatan dari kemampuan peserta dalam menuliskan kosa kata dengan benar dan mampu menghafal arti dari kosa kata bahasa Inggris. Selain itu juga didapatkan dari mengobservasi keaktifan peserta didik selama pembelajaran baik dari seringnya bertanya maupun menjawab pertanyaan dari guru dalam kegiatan individu atau diskusi kelompok. Serta dari hasil wawancara dengan guru kelas yang telah melaksanakan proses pembelajaran. Selain itu juga didapatkan dari hasil dokumentasi selama penelitian berlangsung.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang diambil adalah data tentang kosa kata bahasa Inggris pada siswa kelas III SDN Tlogomas 1 Malang. Berikut tabel pengumpulan data :

**Tabel 3.1 Teknik pengumpulan data**

Teknik Pengumpulan Data	Aspek	Sumber Data
Observasi	Proses kegiatan belajar mengajar	Guru mata pelajaran dan siswa kelas 3
Wawancara	Data pendukung hasil observasi	Guru mata pelajaran dan siswa kelas 3
Dokumentasi	Penerapan metode <i>outdoor</i>	Foto
Tes	Pemahaman kosakata Bahasa Inggris	Siswa kelas 3

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati hal –hal yang sedang berlangsung dan mencatat hal –hal tersebut pada instrument observasi. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data supaya mendapat gambaran langsung proses belajar mengajar di dalam kelas yang dilakukan oleh peneliti. Observasi yang dilakukan yaitu meliputi observasi tentang proses pembelajaran bahasa Inggris , keaktifan peserta didik baik secara individu maupun kelompok serta penguasaan dan pemahaman kosa kata bahasa Inggris peserta didik setelah pembelajaran dengan metode *outdoor study*.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik mengumpulkan data dengan menggunakan bahasa lisan yang baik atau secara bertatap muka dengan narasumber tertentu. Wawancara dilakukan setelah melakukan observasi awal tentang proses belajar mengajar. Hal itu dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang berbagai hal yang berkaitan tentang pelaksanaan proses pembelajaran kosa kata bahasa Inggris di kelas. Informasi yang didapatkan digunakan untuk melengkapi informasi dari hasil observasi yang masih dirasa kurang sesuai kebutuhan peneliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang suatu peristiwa atau kejadian yang telah didokumentasikan. Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh sesuatu dengan buku-buku atau arsip yang berhubungan dengan yang akan diteliti. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekolah dan nama siswa kelas III SDN Tlogomas 1 Malang. Dokumentasi berupa foto pada saat melaksanakan penelitian tindakan kelas yaitu rekaman proses pembelajaran kosakata bahasa Inggris dengan menggunakan metode pembelajaran *outdoor study*.

d. Tes

Tes digunakan untuk memperoleh data berupa kemampuan kognitif (pengetahuan) peserta didik setelah mendapatkan pembelajaran dengan metode pembelajaran *outdoor study*. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan yang terjadi pada pemahaman kosakata Bahasa Inggris peserta didik. Pada tes di siklus 1 yang diberikan berjumlah 10 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian. Sedangkan pada siklus 2 berisi 10 soal menjodohkan dan 5 soal uraian.

## G. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2016: 223) mengatakan bahwa instrumen penelitian merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Jenis instrumen yang dapat digunakan dalam penelitian yaitu angket, soal tes, ceklist, pedoman wawancara, lembar observasi, dan lembar catatan lapangan. Instrumen untuk metode tes menggunakan tes atau soal tes. Instrumen untuk

teknik observasi menggunakan lembar observasi. Instrumen untuk teknik catatan lapangan menggunakan lembar catatan lapangan. Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, soal tes, dan lembar wawancara.

#### 1. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan salah satu instrument untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan peneliti. Observasi dilakukan ketika proses belajar mengajar tentang kosakata Bahasa Inggris dengan menggunakan metode pembelajaran *outdoor study* sedang berlangsung. Observasi tersebut dilakukan untuk memperoleh data tentang kegiatan guru dalam menerapkan metode pembelajaran *outdoor study* dalam proses pembelajaran dan juga partisipasi serta keaktifan peserta didik saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Lembar observasi dibuat terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian di lapangan. Penelitian ini menggunakan lembar observasi kegiatan guru dan lembar observasi kegiatan peserta didik. Uraian lembar observasi kegiatan guru dan peserta didik akan dijabarkan sebagai berikut :

##### a. Lembar observasi kegiatan guru

Lembar observasi kegiatan guru bertujuan untuk mengamati semua kegiatan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi tersebut digunakan sebagai pedoman dalam menentukan kegiatan guru selama proses pembelajaran. *(terlampir)*

##### b. Lembar observasi kegiatan peserta didik

Lembar observasi kegiatan peserta didik juga digunakan selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi kegiatan peserta didik digunakan untuk mengamati semua kegiatan peserta didik selama proses

belajar mengajar berlangsung yang sesuai dengan indikator –indikator yang telah ditentukan. Kisi – kisi lembar observasi kegiatan peserta didik adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Lembar Observasi Kegiatan Siswa**

No	Indikator	Butir indikator	Jumlah
1.	Menirukan kembali bunyi tertentu	a. Siswa mampu menirukan kata dalam bahasa Inggris b. Siswa mampu mengartikan kata dalam bahasa Inggris c. Siswa dapat menghafal kata dalam bahasa Inggris	3
2.	Menunjukkan beberapa benda yang diminta	a. Siswa mampu menyebutkan benda atau kegiatan dalam bahasa Inggris b. Siswa mampu mengambil / benda sesuai perintah dalam bahasa Inggris c. Siswa mampu menunjukkan benda atau kegiatan sesuai perintah dengan bahasa Inggris	3
3.	Menerima dan menyampaikan sederhana pesan	a. Siswa mampu menyimak pesan kosa kata yang disampaikan dalam bahasa Inggris dengan benar b. Siswa mampu menyampaikan pesan secara runtut kata dalam bahasa Inggris	2
Jumlah			8

e. Menentukan cara pemberian skor dengan ketentuan sebagai berikut :

1 = siswa tidak mencoba

2 = siswa mampu dengan bantuan teman atau guru

3 = siswa mampu hanya dengan bantuan awal

4 = siswa mampu tanpa bantuan

f. Membuat lembar observasi kegiatan peserta didik yang digunakan untuk mencatat hasil pengamatan saat melakukan tindakan. Lembar observasi ini terdiri dari nama peserta didik, kelompok/ semester, indikator, butir indikator, jumlah butir indikator yang dilakukan. Lembar observasi sebagai berikut :



**Tabel 3.3 Lembar observasi meningkatkan pemahaman kosa kata bahasa Inggris menggunakan metode *outdoor***

Nama siswa :			Kelompok/ Semester :							
No	Indikator	Butir indikator	Descriptor butir indikator							
			Siklus I				Siklus II			
			1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Menirukan kembali bunyi tertentu	a. Siswa mampu menirukan kata dalam bahasa Inggris b. Siswa mampu mengartikan kata dalam bahasa Inggris c. Siswa dapat menghafal kata dalam bahasa Inggris								
2.	Menunjukkan beberapa benda yang diminta	a. Siswa mampu menyebutkan benda atau kegiatan dalam bahasa Inggris b. Siswa mampu mengambil / benda sesuai perintah dalam bahasa Inggris c. Siswa mampu menunjukkan benda atau kegiatan sesuai perintah dengan bahasa Inggris								
3.	Menerima dan menyampaikan pesan sederhana	a. Siswa mampu menyimak pesan kosa kata yang disampaikan dalam bahasa Inggris dengan benar b. Siswa mampu menyampaikan pesan secara runtut kata dalam bahasa Inggris								
Jumlah										

g. Melakukan pencatatan hasil observasi dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom.

## 2. Lembar Wawancara

Pedoman wawancara digunakan sebagai acuan peneliti terkait apa saja yang perlu ditanyakan kepada informan. Biasanya berisi daftar pertanyaan yang dibutuhkan peneliti untuk melengkapi data.

### 3. Lembar Tes Evaluasi

Tes evaluasi digunakan untuk mengetahui aspek pengetahuan peserta didik tentang pemahaman kosakata Bahasa Inggris yang telah mendapatkan pembelajaran dengan metode pembelajaran *outdoor study*. Berikut kisi-kisi soal tes tertulis berdasarkan indikator yang sesuai dengan Kompetensi Dasar yang harus dicapai peserta didik:

**Tabel 3.4 Kisi-kisi Tes Tertulis Pemahaman Kosakata Bahasa Inggris Siswa**

Kompetensi Dasar	Indikator	Format Tes	Jumlah Soal	No. Soal
Mendengarkan ( <i>listening</i> ) Merespon dengan melakukan tindakan sesuai instruksi secara berterima dalam konteks kelas	Membedakan benda-benda yang digunakan dalam <i>camping, hiking</i> dan <i>making campfire</i>	Pilihan Ganda	5	1,2,3,4,5
Berbicara ( <i>speaking</i> ) Mengungkapkan instruksi dan informasi sederhana secara berterima	Menerangkan fungsi dari benda-benda yang digunakan dalam <i>camping, hiking</i> dan <i>making campfire</i>	Pilihan Ganda Uraian	2 1	6,7 1
Membaca ( <i>reading</i> ) Membaca nyaring dengan melafalkan alfabet dan ucapan yang tepat	Melafalkan bacaan atau kosakata Bahasa Inggris dengan nyaring dan tepat	Uraian	2	2,3
Menulis ( <i>writing</i> ) Mengeja ujaran dan menyalin tulisan Bahasa Inggris sangat seerhana secara tepat dan berterima	Mencontohkan benda-benda yang digunakan dalam <i>camping, hiking</i> dan <i>making campfire</i>	Pilihan Ganda Uraian	3 2	8,9,10 4,5

(Sumber : Wibowo, 2017:21-28)

### H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mengolah dan menginterpretasikan data dengan tujuan untuk mendudukan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian (Mulyasa:2013). Pada Penelitian Tindakan Kelas ini digunakan analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif. Analisis

deskriptif kualitatif dapat diketahui berdasarkan hasil observasi kegiatan peserta didik selama pembelajaran maupun dari hasil observasi kegiatan guru sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran yang digunakan untuk melakukan refleksi agar peneliti dapat menentukan tindakan yang dapat diambil pada siklus berikutnya. Sedangkan analisis deskriptif kuantitatif merupakan analisis data yang didominasi oleh angka. Hal tersebut digunakan untuk menjabarkan hasil pemahaman kosakata Bahasa Inggris peserta didik serta peningkatan yang terjadi setelah mendapatkan pembelajaran metode *outdoor*. Analisis data dilakukan beberapa tahap yaitu sebagai berikut (Mulyasa:2013):

1. Menjumlahkan seluruh skor yang telah di capai anak sesuai butir indikator
2. Membuat tabulasi penskoran observasi peningkatan pemahaman kosa kata bahasa inggris melalui metode *outdoor*.
3. Menghitung persentase aktivitas siswa dan guru dalam peningkatan pemahaman kosa kata bahasa Inggris anak melalui metode *outdoor* dengan cara sebagai berikut :
  - a. Presentase pencapaian aktivitas siswa :

$$\frac{\text{Jumlah skor indikator yang mampu dicapai siswa}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100 \%$$

Keterangan nilai :

81 – 100 %	= Sangat Aktif
61 – 80 %	= Aktif
41 – 60 %	= Cukup Aktif
21 – 40 %	= Kurang Aktif
0 – 20 %	= Pasif

- b. Penghitungan nilai kinerja guru dapat menggunakan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Kriteria penilaian sebagai berikut :

81 – 100 = Sangat Baik

61 – 80 = Baik

41 – 60 = Cukup Baik

21 – 40 = Kurang Baik

0 – 20 = Sangat Kurang

- c. Ketuntasan Belajar Individu dapat menggunakan rumus :

$$\text{KB} = \frac{p}{q} \times 100 \%$$

Keterangan :

KB = Ketuntasan Belajar

p = jumlah skor yang telah didapat

q = jumlah skor maksimal

- d. Ketuntasan Klasikal dapat menggunakan rumus :

$$\text{KB} = \frac{N_i}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

KB = Ketuntasan Belajar

$N_i$  = banyak siswa yang mendapat nilai diatas 70

N = banyak siswa yang mengikuti tes

e. Kriteria Ketuntasan Belajar sebagai berikut :

**Tabel 3.5 Presentase Ketuntasan Belajar Siswa**

Presentase Ketuntasan Belajar	Kriteria
85 – 100 %	Sangat Baik
70 – 84 %	Baik
55 – 59 %	Cukup
40 – 54 %	Kurang
0 – 39 %	Sangat Kurang

(Sumber : Arikunto:2010)

4. Membandingkan hasil presentase pencapaian setiap peserta didik dengan presentase keberhasilan pada setiap siklus yang telah ditentukan peneliti.

## I. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian mempunyai peranan untuk menggambarkan bagaimana pelaksanaan penelitian yang dilakukan. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas biasanya meliputi beberapa siklus, sesuai dengan tingkat permasalahan yang akan di pecahkan dan kondisi yang akan ditingkatkan. Penelitian akan dilakukan selama 2 siklus dengan pertimbangan apabila peningkatan yang terjadi tergolong pada kategori baik. Apabila hasil belum memuaskan peneliti maka akan menambah siklus lagi dst. Masing- masing siklus akan dilakukan pada 1 kali pertemuan. Hal tersebut karena pada 1 kali pertemuan tersebut telah mengalokasikan waktu sebanyak 2 jam pelajaran yaitu 100 menit. Alokasi waktu sebanyak itu sudah mampu menerapkan kegiatan sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator yang ingin dicapai. Siklus-siklus tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

### *Siklus Pertama*

#### a. Rencana.

Pada tahap perencanaan, peneliti berkonsultasi dengan guru mata pelajaran Bahasa Inggris dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Peneliti beserta guru berdiskusi terkait indikator dan materi yang akan

diajarkan kepada peserta didik. Peneliti juga menyiapkan alat peraga, media atau sumber belajar yang dibutuhkan selama proses belajar mengajar berlangsung. Peneliti menyiapkan lembar observasi guru dan lembar observasi siswa yang dijadikan acuan saat melakukan observasi selama penelitian. Selain itu juga menyiapkan soal evaluasi yang sesuai dengan materi dan indikator yang ingin dicapai. Peneliti juga menyiapkan topi bernomor yang digunakan untuk observer agar lebih mudah dalam melakukan observasi.

b. Tindakan.

Pada tahap ini guru mata pelajaran Bahasa Inggris sebagai praktik mengajar selama penelitian akan melaksanakan langkah- langkah pembelajaran yang telah disusun pada RPP. Kegiatan dimulai dengan peserta didik secara tertib diarahkan keluar kelas. Peserta didik berbaris dengan teratur sesuai dengan instruksi dari guru. Guru melakukan tanya jawab pada siswa tentang materi benda-benda yang dibutuhkan ketika pergi mendaki dengan menggunakan benda- benda konkret yang telah disiapkan sebelumnya seperti tas ransel, matras, dll. Setelah melakukan tanya jawab, guru membagi siswa menjadi 5 kelompok dengan masing- masing kelompok 4 siswa. Tiap kelompok diberikan Lembar Kegiatan Kelompok dan berdiskusi untuk menyelesaikannya. Setelah selesai berdiskusi, siswa diarahkan kembali ke kelas dan membahas hasil dari diskusi kelompok tadi bersama dengan guru. Setelah itu siswa mengerjakan soal evaluasi secara mandiri.

c. Observasi

Pada tahap ini, peneliti menggunakan instrument observasi yang telah disiapkan sebelumnya. Peneliti akan melakukan pengamatan secara mendetail

tentang tingkat pemahaman kosakata Bahasa Inggris peserta didik dengan memberikan tanda cek list pada lembar observasi sesuai dengan indikator yang nampak pada peserta didik selama proses belajar mengajar berlangsung. Peneliti juga melakukan observasi pada aktivitas guru selama pembelajaran. Hal tersebut didapatkan dari mengamati kegiatan guru dan menyesuaikannya dengan langkah-langkah pada RPP yang telah dibuat.

d. Refleksi.

Pada tahap ini peneliti sebagai observer dan guru mata pelajaran Bahasa Inggris sebagai praktik mengajar melakukan diskusi terkait kelebihan dan kekurangan selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus 1. Hal tersebut nantinya akan digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mempersiapkan kegiatan pada siklus selanjutnya.

*Siklus Kedua*

Pada siklus 2, observer dan guru akan mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang dirancang dengan mempertimbangkan hasil refleksi pada siklus 1. Perbedaan dari kegiatan siklus 1 dan siklus 2 terletak pada materi serta desain pembelajaran yang dilakukan. Semua kekurangan atau ketidaksesuaian pada siklus 1 akan diperbaiki pada siklus 2. Observasi dan refleksi juga dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat dan penelitian akan berakhir pada siklus 2 karena peneliti membatasi dengan melakukan 2 siklus penelitian.

Penelitian ini akan dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu :

1. Tahapan persiapan
  - a. Mengurus surat ijin penelitian, hal ini bertujuan untuk mendapatkan surat ijin penelitian yang akan dilakukan di tempat penelitian.

- b. Menentukan lokasi dan setting penelitian, hal ini bertujuan untuk menentukan tempat penelitian.
  - c. Menyusun instrumen penelitian, hal ini bertujuan untuk pengembangan pedoman pengumpulan data dan penyusunan kegiatan secara rinci.
  - d. Konsultasi dengan kepala sekolah, hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan ijin dari kepala sekolah.
  - e. Konsultasi dengan guru mata pelajaran bahasa Inggris, hal tersebut dilakukan untuk memperoleh data dokumentasi serta informasi terkait peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami kosa kata bahasa Inggris selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.
2. Tahap pelaksanaan
- a. Peneliti melakukan kegiatan pengamatan terhadap sikap guru dalam menggunakan metode *outdoor* untuk meningkatkan pemahaman kosa kata bahasa Inggris siswa kelas III yakni dengan topik “Pengaruh Metode *Outdoor* terhadap Pemahaman Kosa kata Bahasa Inggris Siswa Kelas III Sekolah Dasar.”
  - b. Peneliti melakukan kegiatan dokumentasi berupa foto guru dan peserta didik dalam kegiatan guru dalam menerapkan metode *outdoor* ketika pembelajaran berlangsung.
  - c. Peneliti melakukan verifikasi data yang artinya setelah melakukan pengumpulan data, maka data yang di peroleh kemudian di bagi ke dalam data-data kecil yang mana data yang digunakan adalah data hasil penelitian melalui teknik pengumpulan data wawancara, observasi, tes dan dokumentasi.



### 3. Tahap analisis data

- a. Menganalisis data dengan mendeskripsikan hasil penelitian yang diperoleh dari sumber data dari penelitian.
- b. Mengolah data yang sudah di peroleh pada saat penelitian di lapangan.
- c. Menyajikan data yang sudah terkumpul .
- d. Mendeskripsikan hasil penelitian dalam bentuk deskripsi.

### 4. Tahap penulisan laporan

Tahap penulisan laporan dalam penelitian ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian, melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan saran-saran demi kesempurnaan skripsi yang nantinya akan ditindak lanjuti hasil bimbingan tersebut dengan penulis skripsi.

